IF1210 Dasar Pemrograman

Analisis Rekurens

Tim Pengajar IF1210

Sekolah Teknik Elektro dan Informatika



The Handshake Problem

Ada *n* orang di dalam sebuah ruangan. Jika masing-masing orang harus bersalaman dengan setiap orang lainnya, ada berapa *handshakes* h(n) yang terjadi?



Bagaimana cara memecahkan persoalan ini?

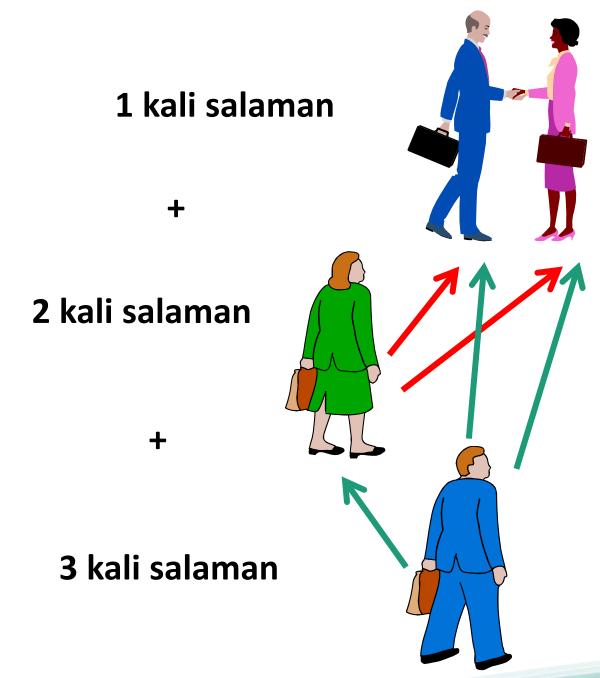


Latihan: The Handshake Problem

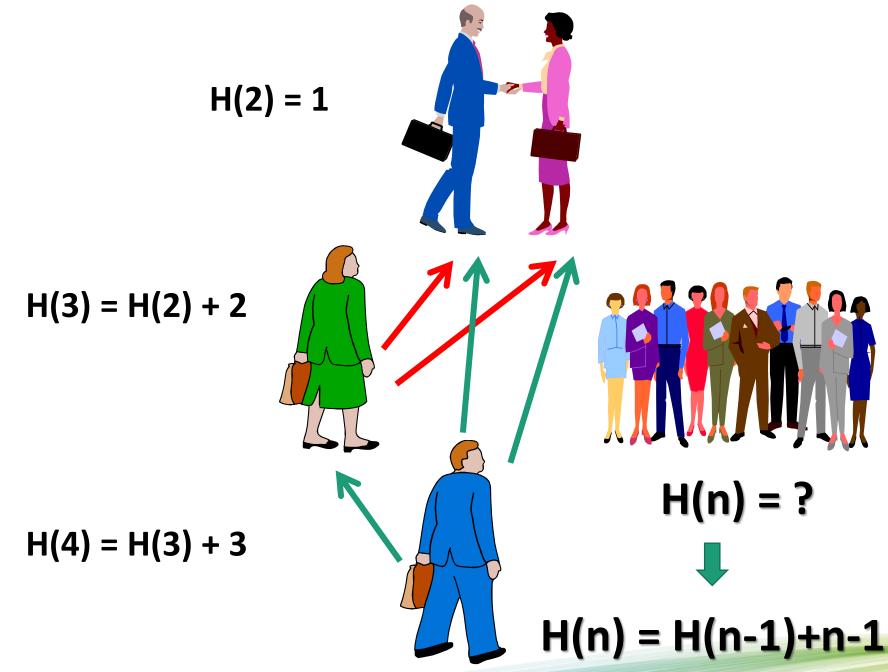
Ide penyelesaian:

- Setiap orang dapat berpartisipasi untuk menyelesaikan persoalan ini.
 - Bagaimana "versi kecil" dari persoalan yang dapat dibantu penyelesaiannya?











h(n) => Sum dari integer mulai 1 hingga n-1 = n(n-1) / 2



Kasus basis:

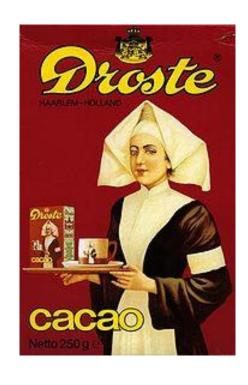
Recursion is all about breaking a big problem into smaller occurrences of that same problem.



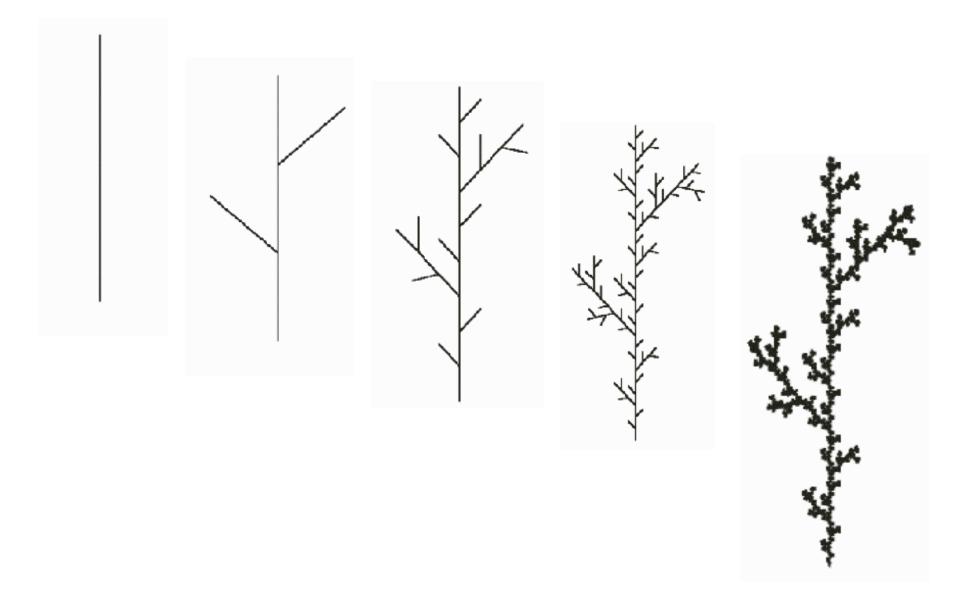
Rekursifitas

- Definisi:
 - Suatu entitas disebut rekursif jika pada definisinya terkandung terminologi dirinya sendiri

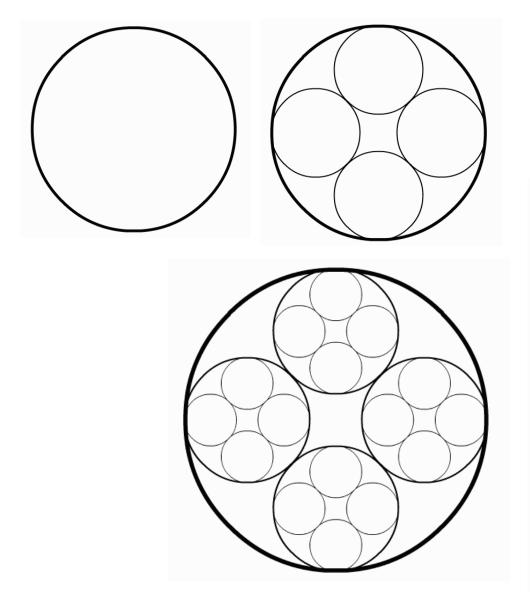


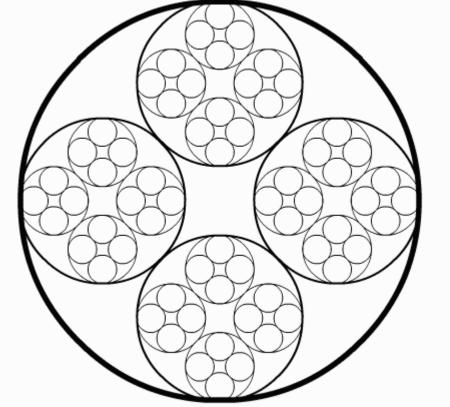




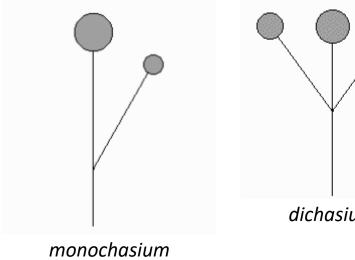






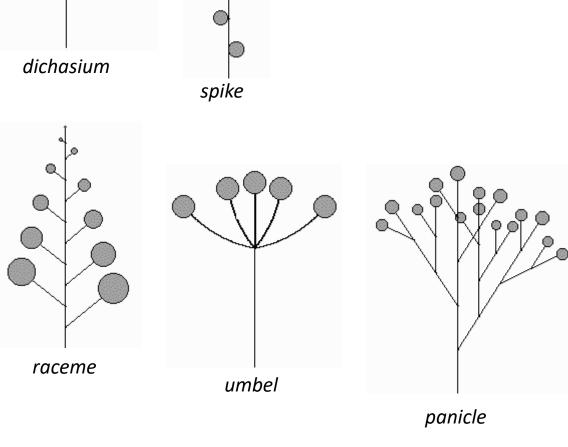








some common inflorescences

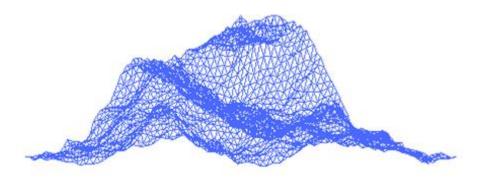




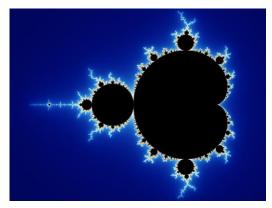
Trees modeled using deReffye's method



Contoh-contoh gambar fraktal







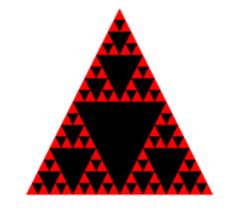


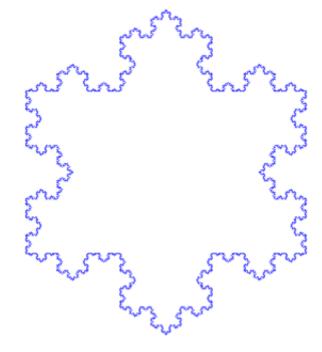


Aplikasi Rekursifitas dalam bidang informatika

• Fraktal:

- bentuk-bentuk geometris yang terdiri atas bagian-bagian kecil, tiap bagian adalah kopi (dalam ukuran yang lebih kecil) dari bentuk keseluruhan
- Biasanya diimplementasikan dari fungsi matematis yang bersifat rekursif







Ekspresi Rekursif

- Definisi entitas (type, fungsi) disebut rekursif jika definisi tersebut mengandung terminologi dirinya sendiri
- Ekspresi rekursif direalisasikan dengan membuat fungsi rekursif dan didasari analisis rekurens

Akan dibahas pada materi berikutnya



Analisis Rekurens

- Solusi rekursif terdiri dari dua bagian:
 - Basis, kasus yang menyebabkan fungsi berhenti, karena jawaban sudah bisa diperoleh
 - Bagian rekurens: mengandung call terhadap fungsi tersebut (aplikasi dari fungsi), dengan parameter bernilai mengecil (menuju basis).
- Solusi rekursif memiliki sekurang-kurangnya satu kasus basis dan satu kasus rekursif.
 - Dimungkinkan ada lebih dari satu kasus basis maupun rekursif.
- Bagian terpenting dari analisis rekurens adalah mengidentifikasi kasus-kasus ini.



Contoh Lain...



- Bagaimana caranya kita memisahkan menjadi 2 bagian yang sama permen M&M dari mangkok besar ini, tanpa harus terlebih dahulu menumpahkan seluruh isinya atau menghitung jumlahnya?
 - Bagaimana jika beberapa orang membantu memecahkan persoalan ini? Bisakah tiap orang melakukan sebagian kecil dari pekerjaan?
 - Berapa jumlah M&M yang mudah dibagi menjadi dua (bahkan kalau untuk anak kecil yang tidak bisa menghitung?)



Kerangka Fungsi Rekursif (Notasi Haskell dengan Guard)

```
<fungsi> <list-parameter>
  | <kondisi-basis> = <ekspresi-1 >
  | <kondisi-rekurens>= <fungsi> (<ekspresi-2>))

Catatan:
  <kondisi-rekurens> bisa menggunakan Nilai
```



"otherwise"

Tulislah secara eksplisit dalam teks program anda: mana bagian basis, mana rekurens berupa komentar dalam program Nilai parameter mengecil menuju basis



Kerangka Fungsi Rekursif (Notasi Haskell dengan if-then-else)

```
<fungsi> <list-parameter> =
  if <kondisi-basis> then <ekspresi-1 >
  else <fungsi>(<ekspresi-2>) -- kondisi rekurens
```



Tulislah secara eksplisit dalam teks program anda: mana bagian basis, mana rekurens berupa komentar dalam program Nilai parameter mengecil menuju basis



Studi Kasus 1: Definisi Faktorial

```
• Definisi 1:
      0!:1
                                Nilai N mengecil
      N!: N *
                                menuju basis
• Definisi 2:
      1!:1
      N!: N *
               (N-1)!
                           Nilai N tidak pernah mencapai basis
• Definisi 3:
                           → TIDAK bisa diimplementasi
       1!:1
                           menjadi fungsi rekursif
       N! (N+1)! / (N+1)
```



Jika domain nilai terkecil 0, Menggunakan basis n=0

Terdapat aplikasi fungsi fac di dalam realisasi → rekurens



```
-- Faktorial2 (definisi-2) fac2(n)

-- DEFINISI DAN SPESIFIKASI

fac2 :: Int -> Int
{- fac2(n) = n! sesuai dengan definisi rekursif factorial, dengan basis 1 -}

-- REALISASI menggunakan if-then-else
fac2 n = if n==1 then -- Basis

1
else -- Rekurens
fac2 (n-1) * n
```

Karena nilai terkecil dari domain adalah 1, maka harus menggunakan basis n = 1



Studi Kasus 2: FPB(m,n) Faktor Persekutuan Terbesar

- m,n: integer>0
- Alternatif solusi 1: hasil kali faktor prima yang sama dari m dan n → pendekatan prosedural
- Alternatif solusi 2: fpb ≤ min(m,n)
 - Cari minimum m,n

 kurangi satu sampai ketemu bilangan yang merupakan pembagi m dan n
- Alternatif solusi 3: fpb(m,n) = fpb(n,m mod n)



```
fpb(m,n)
  FPB (solusi-3)
   DEFINISI DAN SPESIFIKASI
fpb :: Int -> Int -> Int
  {- fpb(m,n) menghasilkan bilangan integer terbesar yang
     dapat membagi m dan n tanpa sisa -}
-- REALISASI
 fpb m n =
     if ((mod m n)==0) then
                               -- Basis
                                                   Ide: fpb(m,n) = fpb(n,m \mod n).
        n
                                                   Kasus basis?
     else
                                -- Rekurens
                                                   Jika n habis membagi m, maka
        fpb n (mod m n)
                                                   (m \mod n) = 0 \mod pb = n
```



Latihan Soal

Buatlah definisi, spesifikasi, dan realisasi dari fungsi-fungsi berikut (menggunakan pendekatan rekursif):

- 1. DeretSegitiga, merupakan fungsi untuk mencari nilai bilangan ke-n pada deret segitiga. Deret segitiga: 1, 3, 6, 10, 15, ...
- IsGanjil, merupakan predikat untuk memeriksa apakah sebuah bilangan integer (≥0) merupakan bilangan ganjil.
- LuasBS, merupakan fungsi untuk menghitung luas bujur sangkar dengan panjang sisi tertentu.



Latihan Soal

4. SumOfDigits, menghitung hasil penjumlahan dari setiap bilangan tunggal yang terdapat di dalam sebuah bilangan integer positif.

Misalnya:

- SumOfDigits(234) = 2 + 3 + 4 = 9
- SumOfDigits(38) = 3 + 8 = 11
- SumOfDigits(5) = 5

Apabila didefinisikan bahwa SumOfDigits dari bilangan negatif dilakukan dengan mengabaikan tanda '-', buatlah fungsi **SumOfDigitsPosNeg** yang menangani hal ini.

Misalnya: SumOfDigitsPosNeg(-45) = 4 + 5 = 9



Latihan Soal

5. Buatlah fungsi **sumRange** yaitu fungsi yang menerima masukan 2 bilangan integer, misalnya a dan b yang menyatakan rentang bilangan dengan syarat: $a \le b$; a dan b bilangan positif; dan menghasilkan penjumlahan semua bilangan dari a s.d. b.

Harus dikerjakan secara rekursif.

Contoh aplikasi:

- SumRange(2,2) = 2
- SumRange(2,4) = 2+3+4 = 9



Kenapa Membuat Program Rekursif?

- Persoalan memang mengandung definisi "rekursif".
 Contoh: faktorial.
- Mengolah data bertype rekursif.
 Contoh: pemrosesan list → materi berikutnya
- Programmernya ingin menulis solusi rekursif. Persoalan yang tidak rekursif tidak perlu diselesaikan secara rekursif, tapi bisa diselesaikan secara rekursif. Ada banyak jalan ke Roma.....

Contoh: fpb (Faktor Persekutuan Terbesar)



Mencari Solusi Rekursif

- Solusi rekursif karena definisi persoalan rekursif
 - Baca baik-baik persoalan, dan buat definisi rekursif sesuai definisi persoalan
- Solusi rekursif karena persoalan diwakili oleh struktur data rekursif

 materi berikutnya
- Solusi rekursif untuk persoalan non rekursif
 - Buat fungsi rekursif dengan parameter



Intermezzo: How many pairs of rabbits can be produced from a single pair in a year's time?

• Asumsi:

- Setiap pasang kelinci akan memberikan sepasang anak setiap bulan;
- setiap pasang kelinci baru akan mulai melahirkan setelah berusia dua bulan;
- tidak ada kelinci yang mati pada tahun itu.

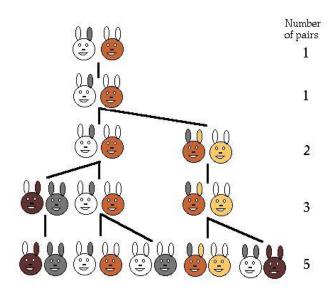
Contoh:

- Setelah 1 bulan akan ada 2 pasang kelinci;
- setelah 2 bulan akan ada 3 pasang kelinci;
- setelah 3 bulan akan ada 5 pasang kelinci (karena pasangan yang lahir pada bulan pertama sudah akan mulai melahirkan anak).





Population Growth in Nature



- Leonardo Pisano (Leonardo Fibonacci = Leonardo, son of Bonaccio) proposed the sequence in 1202 in *The Book of the Abacus*.
- Fibonacci numbers are believed to model nature to a certain extent, such as Kepler's observation of leaves and flowers in 1611.



Fibonacci Numbers

• Fibonacci numbers:

```
0, 1, 1, 2, 3, 5, 8, 13, 21, 34, ... where each number is the sum of the preceding two.
```

- Recursive definition:
 - F(0) = 0;
 - F(1) = 1;
 - F(number) = F(number-1) + F(number-2);





Apa yang sudah dipelajari?

- Rekursifitas dan analisis rekurens
- Memanfaatkan analisis rekurens untuk konstruksi program rekursif



Sumber

• Diktat "Dasar Pemrograman, Bag. Pemrograman Fungsional" oleh Inggriani Liem, revisi Februari 2014

